DEVOTE:
Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/devote

Vol. 4, No. 3, 2025
e-ISSN: 2962-4029
pp. 265-268

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Meiman Hidayat Waruwu[1)*], Seberman Lawolo[2)], Yolan Ardian Zebua[3)], Juni Mustahil Gea[4)], David Ronaldo Zai[5)], Opi Rahmat Damai Hulu[6)], Wiranti Amazihono[7)]
[1,2,3,4,5,6,7] Program Studi Manajemen, Universitas Nias

*Corresponding Author's email: meimanwaruwu@unias.ac.id

Article Info

Article History:
Received July 15, 2025
Revised September 1, 2025
Accepted September 3, 2025

Keywords:
character education, environmental awareness, university students, community service, faculty of economics

Copyright © 2025, The Author(s). This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan yang semakin kompleks memerlukan keterlibatan aktif generasi muda, khususnya mahasiswa, dalam membangun kesadaran dan tanggung jawab terhadap keberlanjutan ekologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi melalui pendekatan edukatif-partisipatif. Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap, yaitu: persiapan (koordinasi dan pemetaan pemahaman), pelaksanaan (seminar dan diskusi interaktif), serta evaluasi (pre-test dan post-test). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan rencana aksi mahasiswa terhadap isu lingkungan. Mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya karakter peduli lingkungan, tetapi juga mulai menunjukkan inisiatif untuk terlibat dalam gerakan lingkungan di dalam dan luar kampus. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan karakter berbasis lingkungan dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk agen perubahan yang berdaya dan berwawasan ekologis di kalangan mahasiswa ekonomi.

ABSTRACT

Increasingly complex environmental issues require the active involvement of the younger generation, particularly students, in building awareness and responsibility for ecological sustainability. This community service activity aims to instill and strengthen environmental values among students of the Faculty of Economics through an educational-participatory approach. The implementation method consists of three stages: preparation (coordination and understanding mapping), implementation (seminars and interactive discussions), and evaluation (pre-test and post-test). The results of the activity showed a significant increase in students' knowledge, attitudes, and action plans regarding environmental issues. Students not only understood the importance of environmental character but also began to show initiative in getting involved in environmental movements on and off campus. This activity proves that environmental-based character education can be an effective strategy in developing empowered and ecologically aware agents of change among economics students.

How to cite: Waruwu, M., Lawolo, S., Zebua, Y. A., Gea, J. M., Zai, D. R., Hulu, O. R. D., & Amazihono, W. (2025). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *4*(3), 265–268. https://doi.org/10.55681/devote.v4i3.4244

PENDAHULUAN

Isu kerusakan lingkungan semakin mengemuka di tengah kemajuan peradaban manusia. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan, serta lemahnya regulasi yang dijalankan secara konsisten, menjadi pemicu utama terjadinya berbagai bencana ekologis seperti banjir, kekeringan, dan pencemaran lingkungan. Padahal, lingkungan hidup merupakan unsur vital yang menopang seluruh aspek kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya (Santika, 2020)

Untuk menghadapi tantangan ini, pendidikan memainkan peran sentral, bukan hanya dalam penyampaian pengetahuan kognitif semata, melainkan juga dalam pembentukan karakter peserta didik yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Pendidikan karakter peduli lingkungan adalah upaya sistematis untuk menanamkan nilai, sikap, dan kebiasaan yang mendukung kelestarian alam, baik melalui pembelajaran formal di sekolah maupun melalui penguatan budaya sekolah dan kegiatan sosial masyarakat (Purwanti, 2017)

Namun, kenyataannya, implementasi pendidikan karakter ini belum berjalan optimal. Di banyak satuan pendidikan, karakter peduli lingkungan kerap hanya menjadi slogan di dokumen pembelajaran tanpa ditindaklanjuti dalam praktik nyata. Hal ini diperparah oleh lemahnya partisipasi warga masyarakat dalam merespons persoalan lingkungan secara kolektif (Gusmadi, 2018). Dalam kerangka keterlibatan warga negara (*civic engagement*), pendidikan karakter harus mendorong munculnya agen-agen perubahan di masyarakat yang aktif terlibat dalam pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda memiliki peran strategis dalam mengatasi persoalan lingkungan. Terutama mahasiswa di Fakultas Ekonomi, yang kelak akan menjadi pengambil keputusan di sektor bisnis, keuangan, dan pembangunan. Mereka dituntut tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga karakter yang kuat dalam menjunjung etika dan keberlanjutan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan sangat relevan untuk ditanamkan sejak dini agar mahasiswa mampu menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan prinsip tanggung jawab sosial dan ekologi.

Namun, realitas menunjukkan bahwa belum semua mahasiswa memiliki kesadaran dan perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya partisipasi dalam kegiatan lingkungan, minimnya inisiatif dalam pengelolaan sampah, serta kurangnya integrasi prinsip ramah lingkungan dalam kegiatan akademik maupun organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan PKM ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan aplikatif. Dengan harapan, mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilainya dalam perilaku sehari-hari.

Penguatan pendidikan karakter peduli lingkungan ini sejalan dengan kebijakan nasional tentang penguatan pendidikan karakter (Perpres No. 87 Tahun 2017), serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), khususnya poin ke-13 (penanganan perubahan iklim) dan poin ke-4 (pendidikan berkualitas).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yang menekankan pada penguatan nilai-nilai karakter peduli lingkungan melalui proses edukasi, pengalaman langsung, dan refleksi sosial. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi sebagai kelompok generasi muda yang strategis dalam pembangunan berkelanjutan.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

1 Tahap Persiapan
   Koordinasi awal dengan pihak fakultas untuk pemilihan peserta dan penyusunan jadwal kegiatan dan Pemetaan awal tingkat pemahaman dan kepedulian mahasiswa terhadap isu lingkungan melalui kuesioner sederhana dan observasi partisipatif.
2 Tahap Pelaksanaan
   Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2025 Melalui seminar, diskusi kelompok, peserta diberikan pemahaman tentang urgensi permasalahan lingkungan, konsep karakter peduli lingkungan, serta peran mahasiswa dalam pembangunan berkelanjutan.
3 Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan dan sikap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman, kesadaran, dan perilaku peduli lingkungan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Program yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2025 ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter dan refleksi nilai-nilai keberlanjutan. Hasil kegiatan dibagi menjadi tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan tindak lanjut partisipatif.

Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman (Aspek Kognitif)
Melalui seminar dan diskusi kelompok, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai:

a Urgensi permasalahan lingkungan lokal dan global,
b Konsep dasar karakter peduli lingkungan,
c Relevansi peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis ekonomi hijau.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata skor pengetahuan peserta sebesar 38%. Sebelum kegiatan, sebagian besar peserta belum memahami konsep pendidikan karakter secara menyeluruh, apalagi keterkaitannya dengan disiplin ilmu ekonomi. Setelah kegiatan, mayoritas peserta mampu mengaitkan isu lingkungan dengan aktivitas ekonomi, seperti pengelolaan limbah produksi, etika bisnis, dan konsep *green entrepreneurship.*

Perubahan Sikap dan Kesadaran Lingkungan (Aspek Afektif)
Diskusi kelompok dan refleksi sosial mendorong peserta menyadari pentingnya tanggung jawab pribadi dan kolektif terhadap lingkungan. Selama sesi, banyak peserta menyampaikan bahwa mereka mulai merasa terdorong untuk:

a Mengurangi konsumsi barang sekali pakai,
b Mengubah kebiasaan yang merusak lingkungan seperti membuang sampah sembarangan,
c Mengajak teman sebaya untuk lebih peduli pada isu-isu ekologis.

Data dari kuesioner pasca-kegiatan menunjukkan bahwa 92% peserta merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan lingkungan, dan 87% menyatakan akan membawa nilai-nilai peduli lingkungan ke dalam kehidupan sehari-hari maupun kegiatan akademik/organisasi.

Antusiasme terhadap Tindak Lanjut (Partisipasi dan Aksi Nyata)
Meski kegiatan bersifat satu hari, antusiasme mahasiswa terlihat dalam sesi tindak lanjut. Beberapa peserta mengusulkan ide program berkelanjutan seperti:

a Pembentukan komunitas “Ekonomi Hijau Mahasiswa”,
b Pembuatan kampanye sosial di media digital mengenai perilaku konsumsi yang ramah lingkungan,
c Inisiasi kegiatan bank sampah di lingkungan kampus.

Hal ini menunjukkan potensi keberlanjutan dari penguatan karakter peduli lingkungan di kalangan mahasiswa. Dukungan institusi fakultas menjadi kunci agar semangat tersebut dapat terfasilitasi secara lebih luas.

Pembelajaran dan Tantangan
Beberapa tantangan juga ditemukan, seperti:

a Keterbatasan waktu untuk memperdalam praktik langsung,
b Fasilitas lingkungan kampus yang belum sepenuhnya mendukung (misalnya: belum tersedia tempat sampah terpilah),
c Kesenjangan awal antara mahasiswa yang aktif dengan yang pasif selama sesi diskusi.

Namun, tantangan ini justru mempertegas pentingnya pelibatan berkelanjutan dan penguatan kebijakan internal kampus yang mendorong integrasi nilai karakter dalam seluruh aktivitas akademik dan non-akademik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan sikap mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap pentingnya karakter peduli lingkungan. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang terdiri dari seminar, diskusi kelompok,

dan evaluasi, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai peran mereka dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Peningkatan hasil post-test, munculnya inisiatif aksi lingkungan, serta antusiasme mahasiswa dalam sesi refleksi menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam membangun pondasi karakter yang mendukung gaya hidup dan praktik ekonomi yang berwawasan lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diintegrasikan secara relevan dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di bidang ekonomi.

Saran

1. Replikasi dan Pengembangan Program
   Program serupa perlu direplikasi secara berkala di lingkungan fakultas lain maupun komunitas mahasiswa untuk memperluas dampak dan menciptakan budaya akademik yang berkarakter ekologis.
2. Integrasi dalam Kurikulum dan Organisasi
   Nilai-nilai karakter peduli lingkungan sebaiknya tidak hanya diajarkan dalam kegiatan non-formal, tetapi juga diintegrasikan ke dalam mata kuliah, program pengembangan diri, serta kegiatan organisasi mahasiswa.
3. Pembentukan Komunitas Peduli Lingkungan
   Disarankan agar mahasiswa membentuk komunitas peduli lingkungan berbasis ekonomi hijau untuk melanjutkan dan memperluas gerakan ini dalam bentuk kegiatan berkelanjutan seperti kampanye digital, bank sampah, dan kewirausahaan sosial berbasis lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, baik dari segi fasilitas, administrasi, maupun koordinasi peserta. Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi dan langkah awal menuju gerakan mahasiswa yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.

Gusmadi, S. (2018). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, 9(1), 105–117.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. Dwijacendekia: Jurnal Riset Pedagogik, 1(2), 14–20.

Santika, I. G. N. (2020). Strategi Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Desa Padangsambian Kaja Melalui Pendidikan Karakter Berbasiskan Kepedulian Lingkungan untuk Membebaskannya dari Bencana Banjir. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, 2(3), 45–59.